LAMPIRAN

Lampiran 1

LEMBAR KEGIATAN BIMBINGAN LTA

Nama Mahasiswa : Alfiyah Rasyidah
NIM : P17324219036
Judul LTA : Asuhan Kebidanan Postpartum pada Ny. A Usia 19 Tahun dengan Masalah Laktasi
Dosen Pembimbing : Maya Astuti, M.Keb

No	Hari, Tanggal	Kegiatan Bimbingan	Saran Rekomendasi	Ttd Mahasiswa	Ttd Pembimbing
1.	Senin, 21 Februari 2022	Persiapan mencari kasus LTA	1. Mencari kasus sesuai di minggu pertama. 2. Memilih kasus yang sesuai dengan kewenangan bidan.		
2.	Selasa, 22 Februari 2022	Konsultasi kasus dan judul LTA	1. Mencari data lengkap ibu 2. Mengkaji ulang penyebab masalah pada bayi 3. Membuat SOAP dan melakukan asuhan setiap hari.		
3.	Selasa, 8 Maret 2022	Konsultasi BAB IV	1. Buat data subjektif yang mendukung data objektif. 2. Data subjektif dan objektif harus menunjukkan analisa.		
4.	Selasa, 15 Maret 2022	Revisi BAB IV	Data subjektif dan objektif harus menunjukkan analisa.		
5.	Kamis, 17 Maret 2022	Revisi BAB IV	Perhatikan kembali data subjektif yang berkaitan dengan masalah laktasi		
6.	Selasa, 22 Maret 2022	Revisi BAB IV dan konsultasi BAB I	1. Membuat data pada BAB I dengan urutan yang benar. 2. Melengkapi data yang dibutuhkan untuk SOAP.		
7.	Rabu, 23 Maret 2022	Revisi BAB IV dan BAB I	1. Merapihkan SOAP 2. Mencari jurnall terbaru terkait masalah laktasi.		
8.	Selasa, 5 April 2022	Revisi BAB IV, revisi BAB I dan konsultasi BAB II	1. Merapihkan SOAP dan lengkapi data yang kurang. 2. Data yang didapatkan harus dari sumber yang terbaru. 3. Memperbaiki dan merapihkan penulisan BAB II sesuai pedoman. 4. Memperbaiki BAB II (aplikasi manajemen kebidanan sesuai kasus). 5. Buat kelengkapan LTA (Cover dan kata pengantar).		

Lampiran 2

LEMBAR KEGIATAN KONSULTASI PASCA SIDANG UJIAN LTA

Nama Mahasiswa : Alfiyah Rasyidah

NIM : P17324219036

Judul LTA : Asuhan Kebidanan Postpartum pada Ny. A Usia 19 Tahun dengan Masalah Laktasi

Dosen Pembimbing : Maya Astuti, M.Keb

Tanggal Ujian LTA :

Penguji : 1. Titi Nurhayati, MKM
2. Novita Dewi Pramanik, M.Keb
3. Maya Astuti, M.Keb

No	Hari, Tanggal	Kegiatan Bimbingan	Saran Rekomendasi	Ttd Mahasiswa	Ttd Pembimbing
1.	Senin, 13 Juni 2022	Revisi Abstrak, BAB I dan BAB IV.	1. Menyusun abstrak kembali sesuai dengan perbaikan BAB I dan IV 2. Menyusun BAB I dengan pembahasan masa postpartum secara universal dahulu. 3. Merapihkan SOAP dan lengkapi data yang kurang.		
2.	Rabu, 15 Juni 2022	Peninjauan draft LTA	draft lta telah dilakukan penanda tanganan lembar pengesahan oleh penguji 3 dan dilanjutkan bimbingan konsultasi pasca sidang dengan penguji 1.		
3.	Rabu, 15 Juni 2022	Revisi Abstrak dan BAB IV.	1. Menyusun abstrak kembali sesuai dengan perbaikan BAB IV 2. Merapihkan SOAP dan lengkapi data yang kurang.		
4.	Kamis, 16 Juni 2022	Peninjauan draft LTA	draft lta telah dilakukan penanda tanganan lembar pengesahan oleh penguji 1 dan dilanjutkan bimbingan konsultasi pasca sidang dengan penguji 2.		

5.	Kamis, 16 Juni 2022	Revisi Abstrak dan Kata Pennngantar.	1. Menyusun abstrak kembali sesuai dengan perbaikan. 2. Memperbaiki kalimat dalam kata pengantar.		
6.	Jumat, 17 Juni 2022	Peninjauan draft LTA	draft lta telah dilakukan penanda tanganan lembar pengesahan oleh penguji 3 dan dilanjutkan pengumpulan LTA kepada dosen pengampu.		

Lampiran 1

Lembar Persetujuan Pasien

PERSETUJUAN PASIEN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Agung Jamaludin

Usia : 23 th

Hubungan dengan pasien : suami/ ayah/ ibu*

Alamat : kp. Cimangir

Setelah mendapatkan penjelasan, menyatakan setuju/ bersedia untuk menerima asuhan kebidanan sesuai dengan prosedur yang telah ditentukan sehubungan dengan permasalahan kesehatan ibu/ anak yang dialami oleh anak/ istri saya berikut ini:

Nama : Ayu Antapani

Usia : 19 tahun

Alamat : kp. Cimangir

Diagnosa : Ny. A usia 19 tahun, P1A0 dengan masalah lactas

Demikian persetujuan ini saya berikan untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Bogor, 22 February 2022

(.....)

Lampiran 2

Lembar Persetujuan Pebimbing Lahan

PERSETUJUAN PEMBIMBING LAHAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nelli Herawati, SST

NIP : -

Jabatan : Bidan

Institusi : PMB Bidan Nelli Herawati

Menyatakan telah memberikan persetujuan kepada:

Nama Mahasiswa : Alfiyah Rasyidah

NIM : P17324921 9036

Untuk memberikan asuhan kebidanan sebagai bagian dari penyusunan Laporan TugasAkhir kepada pasien berikut ini:

Nama Pasien : Ny. Ayu Antapani

Usia : 19 tahun

Alamat : Kp. Cimangir, Leuwiliang

Diagnosa : Ny. A usia 19 tahun dengan masalah laktasi

Demikian persetujuan ini saya berikan untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Bogor, 23 Februari 2022

(PRAKTEK BIDAN MANDIRI Hj. NELLI HERAWATI, SST)

Lampiran 5

SATUAN ACARA PENYULUHAN

Pokok bahasan : Asuhan ibu nifas dan menyusui
Sub Topik : Teknik dan posisi menyusui yang benar
Sasaran : Ny. A dan keluarga
Hari/Tanggal : Selasa, 22 Februari 2022
Waktu : 19.00 WIB (10 Menit)
Tempat : Ruang nifas PMB Bidan Nelli Herawat
Penyuluh : Alfiyah Rasyidah

A. Tujuan Umum

Memberikan pengetahuan dan pemahaman kepada klien dan keluarga asuhan nifas dan menyusui

B. Tujuan Khusus

Setelah dilakukan penyuluhan orang tua bayi mampu:

1. Menjelaskan mengenai cara menyusui yang benar
2. Mempraktikan bagaimana posisi dan pelekatan yang benar

C. Materi/ isi

1. Cara menyusui yang benar
2. Posisi dan pelekatan menyusui yang benar

D. Metode

Tanya jawab dan demontrasi

C. Media

Leaflet

E. Kegiatan Penyuluhan (Strategi)

No.	Tahapan	Kegiatan Peyuluhan	Sasaran	Waktu
1.	Pembukaan	1. Mengucapkan salam 2. Memperkenalkan diri 3. Menjelaskan tujuan penyuluhan	1. Menjawab salam 2. Menerima dengan baik 3. memperhatikan	1 menit

2.	Kegiatan inti	1. menjelaskan materi penyuluhan, isi materi : a. Cara menyusui yang benar b. Posisi dan pelekatan yang benar 2. memberikan kesempatan pada klien untuk mengajukan pertanyaan 3. menjawab pertanyaan	1. Mendengarkan 2. Memperhatikan dan memahami materi a. Mengajukan pertanyaan b. Memperhatikan dan memahami jawaban	8 menit
3.	Penutup	Menutup penyuluhan dan memberikan salam	Menjawab salam	1 menit

G. Evaluasi

Evaluasi diberikan dengan cara memberikan beberapa pertanyaan kepada klien, Sebagai berikut:

1. Bagaimana cara menyusui yang benar?
2. Bagaimana posisi dan pelekatan menyusui yang benar?

H. Daftar Pustaka

1. Heni Puji Wahyuningsih, S.SiT MK. Asuhan Kebidanan Nifas dan Menyusui. 1st ed. Sri Utami, S.ST. MK, editor. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI. Sekretariat Jenderal; 2018. 286 p.

LAMPIRAN MATERI PENYULUHAN

A. Cara menyusui yang benar:

1. Cuci tangan yang bersih dengan sabun, perah sedikit ASI dan oleskan di sekitar puting dan ibu harus dengan posisi nyaman
2. Lengan ibu menopang kepala, leher, dan seluruh badan bayi (kepala dan tubuh berada dalam garis lurus), muka bayi menghadap ke payudara, hidung bayi di depan putting.
3. Posisi bayi menghadap ibu, kepalanya harus sejajar dengan tubuhnya, tidak melengkung ke belakang/menyamping, telinga, bahu, dan panggul bayi berada dalam satu garis lurus.
4. Ibu mendekatkan bayi ke tubuhnya (muka bayi ke payudara ibu) dan mengamati bayi yang siap menyusu, yaitu: membuka mulut, bergerak mencari, dan menoleh. Bayi harus dekat dengan payudara ibu. [22]
5. Ibu menyentuhkan puting susunya ke bibir bayi, menunggu hingga mulut bayi terbuka lebar dan mengarahkan mulut bayi ke puting susu hingga bibir bayi menangkap puting susu ibu.
6. Ibu memegang payudara satu tangan dengan menempatkan empat jari tangan dibawah payudara dan ibu jari diatas payudara. Ibu jari dan telunjuk harus membentuk huruf C, semua jari ibu tidak boleh dekat dengan areola.
7. Pastikan bahwa sebagian besar areola masuk kedalam mulut bayi. Dagu rapat ke payudara ibu dan hidungnya menyentuh bagian atas payudara. Bibir bawah bayi melengkung keluar.[15]
8. Bayi menghadap ke ibu dengan posisi sanggah seluruh tubuh bayi. Kepala dan tubuh bayi harus lurus, hadapkan ke dada ibu sehingga hidung bayi berhadapan dengan puting susu, dekatkan dada bayi hingga bibir menyentuh puting susu dan menunggu sampai mulut bayi terbuka lebar.
9. Setelah selesai menyusui, keluarkan puting dari mulut bayi dengan cara jari kelingking ibu diantara mulut dan payudara
10. Menyendawakan bayi dengan menyandarkan bayi di pundak atau menelungkupkan bayi melintang kemudian menepuk-nepuk punggung bayi.

B. Posisi menyusui yang benar:

Posisi dalam menyusui harus posisi yang nyaman untuk menghindari perlekatan pada payudara yang tidak baik yang akan berakibat pada pengeluaran ASI yang tidak efektif. Berikut beberapa contoh posisi-posisi ibu yang umum dalam menyusui:

1. Posisi mendekap atau menggendong (cradle hold atau cradle position)

   Posisi ini adalah posisi yang paling umum, dimana ibu duduk tegak. Leher dan bahu bayi disangga oleh lengan bawah ibu atau menekuk pada siku.

2. Posisi menggendong silang (cross cradle hold)

   Hampir sama dengan posisi mendekap atau menggendong tetapi bayi disokong oleh lengan bawah dan leher serta bahu disokong oleh tangan ibu

3. Posisi dibawah tangan (underarm hold)

   Merupakan posisi yang cocok kuntuk menghindari penekanan pada luka operasi SC. Ibu tegak menggendong bayi di samping, menyelipkan tubuh bayi ke bawah lengan (mengapit bayi) dengan kaki bayi mengarah ke punggung ibu.

4. Baring menyamping/bersisian (lying down)

   Posisi ini sangat berguna bila ibu lelah atau menderita sakit pada perineum. Bayi menghadap payudara, tubuh sejajar, hidung ke arah puting.

Lampiran 6

SATUAN ACARA PENYULUHAN

Pokok bahasan : Asuhan ibu nifas dan menyusui
Sub Topik : Pijat oksitosin dan perawatan payudara
Sasaran : Ny. A dan keluarga
Hari/Tanggal : Rabu, 23 Februari 2022
Waktu : 16.00 WIB (30 Menit)
Tempat : Rumah Ny. A (Cimangir)
Penyuluh : Alfiyah Rasyidah

A. Tujuan Umum

Memberikan pengetahuan dan pemahaman kepada klien dan keluarga asuhan nifas dan menyusui.

B. Tujuan Khusus

Setelah dilakukan penyuluhan klien dan keluarga mampu:

1. Menjelaskan mengenai pijat oksitosin dan perawatan payudara.
2. Mempraktikan bagaimana pijat oksitosin dan perawatan payudara.

C. Materi/ isi

1. Cara melakukan pijat oksitosin.
2. Cara melakukan perawatan payudara.

D. Metode

Tanya jawab dan demontrasi

C. Media

Leaflet

E. Kegiatan Penyuluhan (Strategi)

No.	Tahapan	Kegiatan		Waktu
		Peyuluhan	Sasaran	
1.	Pembukaan	1. Mengucapkan salam 2. Memperkenalkan diri 3. Menjelaskan tujuan penyuluhan	1. Menjawab salam 2. Menerima dengan baik 3. Memperhatikan	2 menit
2.	Kegiatan inti	1. menjelaskan materi penyuluhan, isi materi :	1. Mendengarkan 2. Mempraktikan kembali	27 menit

		a. Cara menyusui yang benar b. Posisi dan pelekatan yang benar 2. Mempraktikan kepada klien dan keluarga: a. Cara menyusui yang benar b. Posisi dan pelekatan yang benar 3. memberikan kesempatan pada klien untuk mempraktikan pijat oksitosin dan perawatan payudara serta mengajukan pertanyaan 4. menjawab pertanyaan	3. Memperhatikan dan memahami materi a. Mengajukan pertanyaan b. Memperhatikan dan memahami jawaban	
3.	Penutup	Menutup penyuluhan dan memberikan salam	Menjawab salam	1 menit

F. Evaluasi

Evaluasi diberikan dengan cara memberikan beberapa pertanyaan kepada klien, Sebagai berikut:

1. Bagaimana cara melakukan pijat oksitosin?
2. Bagaimana cara melakukan perawatan payudara?

H. Daftar Pustaka

1. Ratih Suryaman, SST. MK., Elpinaria Girsang, S.ST. MK. Proses Laktasi dan Menyusui. 1st ed. Normalia Sari SK, editor. Bogor: STIkes Wijaya Husada Bogor; 2020.
2. Anggraeni Widya, Idayanti Titiek SPIK. Hubungan Teknik Menyusui dengan Keberhasilan Laktasi. J Ners Community.2021;12(1):43–9.

LAMPIRAN MATERI PENYULUHAN

Pijat oksitosin adalah tindakan yang dilakukan oleh keluarga pada ibu menyusui berupa pijatan pada punggung ibu untuk meningkatkan produksi hormon oksitosin. Manfaat pijat oksitosin:

1. Meningkatkan kenyamanan
2. Meningkatkan gerak ASI ke payudara
3. Menambah pengisian ASI ke payudara.
4. Memperlancar pengeluaran ASI.
5. Mempercepat proses pengecilan rahim

Langkah pijat oksitosin:

1. Memberitahulkan kepada ibu tentang tindakan yang akan dilakukan, tujuan maupun cara kejanya untuk menyiapkan kondisi psikologis ibu.
2. Menyiapkan peralatan dan ibu dianjurkan membuka pakaian atas, agar dapat melakukan tindakan lebih efisien.
3. Mengatur ibu dalam posisi duduk dengan kepala bersandarkan tangan yang dilipat ke depan. Letakan tangan yang dilipat di meja yang ada di depannya, dengan posisi tersebut diharapkan bagian tulang belakang menjadi lebih mudah dilakukan pemijatan.
4. Melakukan pemijatan dengan meletakan kedua ibu jari sisi kanan dan kiri dengan jarak satu jari tulang belakang. Gerakan tersebut dapat merangsang keluarnya oksitosin yang dihasilkan oleh hipofisis posterior.
5. Menarik kedua jari yang berada di costa 5-6 menyu- suri tulang belakang dengan membentuk gerakan melingkar kecil dengan kedua ibu jarinya.
6. Gerakan pemijatan dengan menyusuri garis tulang belakang ke atas kemudian kembali ke bawah.
7. Melakukan pemijatan selama 2-3 menit.

Suatu cara merawat payudara yang dilakukan mulai pada saat kehamilan trimester tiga atau masa nifas setiap tiga kali seminggu untuk menjaga kebersihan payudara sehingga terhindar dari infeksi, mencegah terjadinya penyumbatan, memperbanyak produksi ASI dan mengetahui adanya kelainan.

Langkah perawatan payudara:

1. Persiapan Alat
   a. Handuk
   b. Kapas
   c. Minyak kelapa (baby oil)
   d. Waslap
   e. Baskom (masing-masing berisi air hangat dan dingin)
2. Prosedur Pelaksanaan
   a. Buka pakaian ibu
   b. Letakan handuk di atas pangkuan ibu dan payudara dengan handuk.
   c. Buka handuk pada daerah payudara.
   d. Kompres puting susu dengan menggunakan kapas minyak selama 3-5 menit.
   e. Bersihkan dan tariklah puting susu keluar, terutama untuk puting susu yang datar.
   f. Ketuk-ketuk sekeliling puting susu dengan ujung- ujung jari.
   g. Kedua telapak tangan dibasahi dengan minyak kelapa.
   h. Kedua telapak tangan diletakkankan di antara kedua payudara.
   i. Pengurutan dimulai ke arah atas, samping, telapak tangan kiri ke arah sisi kiri, telapak tangan kanan ke arah sisi kanan.
   j. Pengurutun diteruskan samping, selanjutnya melintang, telapak tangan mengurut ke depan, kemudian dilepas dari kedua payudara.
   k. Telapak tangan kanan kiri menopang payudara kiri, kemudian jari-jari tangan kana sisi kelingking mengurut payadara ke arah puting susu.
   l. Telapak tangan kanan menopang payudara dan tangan lainnya menggengam serta mengurut payu- dara dari arah pangkal ke arah puting susu.
   m. Payudara dikompres dengan air hangat dan dingan secara bergantian kira-kira 5 menit (air hangat dahulu).
   n. Keringkan dengan handuk.

Lampiran 7

SATUAN ACARA PENYULUHAN

Pokok bahasan : Asuhan ibu nifas dan menyusui
Sub Topik : ASI eksklusif dan manfaat ASI
Sasaran : Ny. A dan keluarga
Hari/Tanggal : Kamis, 24 Februari 2022
Waktu : 17.00 WIB (10 Menit)
Tempat : Rumah Ny. A (Cimangir)
Penyuluh : Alfiyah Rasyidah

A. Tujuan Umum

Memberikan pengetahuan dan pemahaman kepada klien dan keluarga asuhan nifas dan menyusui.

B. Tujuan Khusus

Setelah dilakukan penyuluhan klien dan keluarga mampu:

1. Menjelaskan mengenai ASI eksklusif dan manfaatnya.
2. Menerapkan ASI eksklusif pada bayi.

C. Materi/ isi

1. ASI eksklusif
2. Manfaat ASI eksklusif

D. Metode

Tanya jawab dan demontrasi

E. Media

Leaflet

F. Kegiatan Penyuluhan (Strategi)

No.	Tahapan	Kegiatan		Waktu
		Peyuluhan	Sasaran	
1.	Pembukaan	1. Mengucapkan salam 2. Memperkenalkan diri 3. Menjelaskan tujuan penyuluhan	1. Menjawab salam 2. Menerima dengan baik 3. memperhatikan	1 menit
2.	Kegiatan inti	4. Menjelaskan materi penyuluhan, isi materi :	4. Mendengarkan	8 menit

		a. ASI eksklusif b. Manfaat pemberian ASI 5. Memberikan kesempatan pada klien untuk mengajukan pertanyaan 6. Menjawab pertanyaan	5. Mempraktikan kembali 6. Memperhatikan dan memahami materi a. Mengajukan pertanyaan b. Memperhatikan dan memahami jawaban	
3.	Penutup	Menutup penyuluhan dan memberikan salam	Menjawab salam	1 menit

G. Evaluasi

Evaluasi diberikan dengan cara memberikan beberapa pertanyaan kepada klien, Sebagai berikut:

1. Bagaimana cara melakukan pijat oksitosin?
2. Bagaimana cara melakukan perawatan payudara?

H. Daftar Pustaka

1. Febi Sukma MK. Asuhan Kebidanan pada Masa Nifas. 2nd ed. Enka Nur Ishmatika, S. Keb B, editor. Jakarta: Fakultas Kedokteran dan Kesehatan Universitas Muhammadiyah Jakarta; 2017. 88 p.
2. Nurun Ayati Khasanah WS. Buku Ajar Nifas dan Menyusui. 1st ed. Perdana R, editor. Mojolaban: Kekata Publisher; 2019. 177 p.

LAMPIRAN MATERI PENYULUHAN

A. Pemberian ASI eksklusif

ASI Eksklusif adalah pemberian ASI saja sejak bayi dilahirkan sampai usia 6 bulan. Selama itu bayi tidak diharapkan mendapatkan tambahan cairan lain seperti susu formula, air jeruk, air teh, madu ataupun air putih. Pada pemberian ASI Eksklusif bayi juga tidak diberikan makanan tambahan seperti pisang, biskuit, bubur susu, bubur tim, dan sebagainya. Pemberian ASI secara benar akan dapat mencukupi kebutuhan bayi selama 6 bulan tanpa makanan pendamping. Setelah bayi berusia lebih dari 6 bulan, memerlukan makanan pendamping tetapi pemberian ASI dapat dilanjutkan sampai bayi berusia 2 tahun.

Pemberian ASI eksklusif diterapkan dengan memperhatikan hal berikut:

1. IMD selama 1 jam setelah melahirkan
2. ASI eksklusif diberikan tanpa memberikan makanan/ minuman tambahan sampai usia bayi 6 bulan
3. ASI diberikan secara *on demand* atau sesuai kebutuhan bayi.

B. Manfaat Pemberian ASI

1. Pemberian ASI pada bayi akan meningkatkan perlindungan terhadap banyak penyakit seperti radang otak dan diabetes.
2. ASI juga membantu melindungi dari penyakit-penyakit biasa seperti infeksi telinga, diare, demam, dan melindungi dari kematian mendadak pada bayi.
3. Air susu ibu memberikan zat nutrisi yang paling baik dan paling lengkap bagi pertumbuhan bayi.
4. Memberikan efek psikologis yang besar pada bayi, payudara ibu saat menyusui lebih hangat dibanding yang tidak menyusui sehingga menimbulkan rasa aman pada bayi sehingga menimbulkan dasar kepercayaan bayi (*basic sense of trust*).
5. ASI bermanfaat untuk pencapaian tumbuh kembang yang optimal, sehingga menghasilkan generasi sumber daya manusia yang berkualitas.

6. Mengurangi kejadian karies dentis insiden karies dentis pada bayi karena ASI mengandung kadar selenium yang tinggi sehingga akan mencegah karies dentis.
7. Nutrien (zat gizi) yang sesuai untuk bayi ASI mengandung nutrien yang sesuai dan sangat bermanfaat untuk bayi, meliputi lemak, karbohidrat, protein, garam, vitamin dan mineral.

Lampiran 8

DOKUMENTASI KEGIATAN

memberikan penyuluhan
(post partum 2 hari)

melakukan pemeriksaan
pada By. Ny A
(NCB-SMK 2 hari)

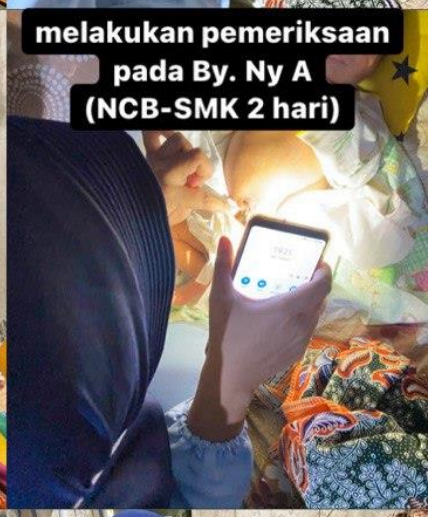

memberikan penyuluhan
(post partum 3 hari)